



## ABSTRACT

The Plalangan Inscription was discovered in Plalangan, Pandowoharjo Village, Sleman District, Sleman Regency around 1994-1995. This short undated inscription has a figure carved on one of its side, and is an evidence of the Waisnawa sect in Indonesia's Hindu-Buddha period. Rereading of this inscription was done because there were no detailed study of the inscription's content.

The research began with documentation and description of inscription. The inscription reading is done through the process of transcription and translation which then followed by paleographic and contents analysis. The result of which is used to ascertain the relative chronological order of the inscription, and gave an overview of the content and story behind it.

Results of reading and analysis on Plalangan Inscription indicates that it refer to the relative chronology between the 8<sup>th</sup>-9<sup>th</sup> century AD. The content of the inscription is about nine rāma performing a ritual which suggest that the ritual was carried with the hope for wealth and prosperity, supported by the maintenance of life, justice and peace.

**Keywords: Plalangan Inscription, rereading, Waisnawa, Rama**



## ABSTRAK

Prasasti Plalangan ditemukan di Plalangan, Kelurahan Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman sekitar tahun 1994-1995. Prasasti pendek tak berpenanggalan ini memiliki gambar figur di sisi lainnya dan merupakan salah satu bukti terkait aliran pemujaan Wisnu pada masa Hindu-Buddha di Indonesia. Pembacaan ulang terhadap prasasti ini dilakukan karena tidak ada pembahasan yang lengkap terkait isi dari prasasti, juga untuk mengetahui cerita dibalik prasasti.

Penelitian ini diawali dengan dokumentasi dan deskripsi prasasti. Pembacaan dilakukan melalui proses alih aksara kemudian dilanjutkan dengan alih bahasa dan disambungkan dengan analisis paleografis dan analisis isi. Hasil analisis paleografi untuk mengkonfirmasi ulang penanggalan relatif sedangkan hasil tinjauan isi untuk menguraikan informasi yang ada pada prasasti dan memberikan gambaran atas cerita dibaliknya.

Hasil pembacaan dan analisis prasasti merujuk pada kronologi relatif di sekitar abad 8-9 M. Isi prasasti menceritakan tentang sembilan orang rāma yang melakukan suatu ritual yang mengisyaratkan bahwa ritual dilakukan dengan harapan atas kekayaan dan kemakmuran yang juga didukung dengan pemeliharaan hidup, keadilan dan kedamaian. Dewa atau sosok yang diagungkan dalam prasasti ini adalah Wisnu, lebih spesifik lagi Rama.

**Kata Kunci: Prasasti Plalangan, tinjauan kembali, Waisnawa, Rama**